



PENDAMPINGAN WARGA SOAK PERMAI KECAMATAN SUKARAMI DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN DAN AMAN DARI COVID 19

Rosnita Sebayang¹, Sanny Frisca², Aniska Indah Fari³, Veroneka Yosefpa Winda⁴, Ayu
Nina Mirania⁵, Keristina Ajul⁶, Abna Prayoga Pramono⁷, Luftiah Tri Agustina⁸

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas

ros.sebayang@gmail.com¹, sanny@ukmc.ac.id², aniska@ukmc.ac.id³

Veronikawinda@ukmc.ac.id⁴, mirania@ukmc.ac.id⁵, mariapetra@ukmc.ac.id⁶

ABSTRACT

COVID-19 cases are increasing day by day, based on data from the Task Force for the Acceleration of Handling COVID-19 of the Republic of Indonesia, the number of confirmed positive cases as of November 30, 2020 is 534,266 people with 16,815 deaths. Seeing this data is still very worrying, it means that people do not understand about preventing COVID-19. the risk of this spread due to not complying with health protocols such as; using masks, washing hands, and maintaining distance, assistance is needed to improve health and safety from Covid 19. Assistance activities are in the form of health education, to increase public understanding in preventing and improving health and safety from COVID-19. It is hoped that this mentoring activity will have a positive impact, for students to comply with health protocols.

Keywords: *Mentoring, Health Degree, COVID-19, Health Counseling, Health Protocol*

ABSTRAK

Kasus COVID-19, semakin hari terus bertambah, berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 30 November 2020 adalah 534.266 orang dengan jumlah kematian 16.815 orang. Melihat data tersebut masih sangat mengkhawatirkan artinya masyarakat belum memahami tentang pencegahan penyebaran COVID-19. Resiko penyebaran ini dikarenakan tidak mematuhi protokol kesehatan seperti; menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak, maka diperlukan pendampingan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan Aman dari Covid 19. Kegiatan pendampingan dalam bentuk penyuluhan kesehatan, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mencegah dan meningkatkan derajat kesehatan dan aman dari COVID-19. Diharapkan kegiatan pendampingan ini memberikan dampak positif, bagi siswa/siswi untuk mematuhi protokol kesehatan.

Kata Kunci: Pendampingan, Derajat Kesehatan, COVID-19, Penyuluhan Kesehatan, Protokol Kesehatan

Received mei 24, 2022; Revised juni 2, 2022; juli 27, 2022

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit korona virus 2019 (bahasa Inggris: coronavirus disease 2019, singkatan dari COVID-19) di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh korona virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2 (Siukan & Albert Wingnang Leung, Chuanshan Xua, 2020). Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 (Susilo et al., 2020). Hingga 17 September 2020, lebih dari 29.864.555 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 210 negara dan wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 940.651 orang meninggal dunia dan lebih dari 20.317.519 orang sembuh (Nurislaminingsih, 2020).

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 30 November 2020 adalah 534.266 orang dengan jumlah kematian 16.815 orang (Farizi & Harmawan, 2020). Tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 3,1%. Jika dilihat dari persentase angka kematian yang di bagi menurut golongan usia, maka kelompok usia 46-59 tahun memiliki persentase angka kematian yang lebih tinggi dibandingkan golongan usia lainnya. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 56,7% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 43,3% sisanya adalah perempuan (Nurislaminingsih, 2020).

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia) (Satria, 2020). Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang (Satria, 2020).

Penyakit COVID-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari (Susilo et al., 2020). Gejala umum di antaranya demam, batuk, dan sesak napas. Komplikasi dapat berupa pneumonia dan penyakit pernapasan akut berat. Tidak ada vaksin atau pengobatan antivirus khusus untuk penyakit ini. Pengobatan primer yang diberikan berupa terapi simptomatik dan suportif (El Zowalaty & Järhult, 2020). Langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan di antaranya mencuci tangan, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang mencurigai bahwa mereka terinfeksi (Mudzakkir et al., 2021)

Beberapa perusahaan farmasi dan institusi kesehatan tengah berupaya untuk meneliti dan mengembangkan vaksin COVID-19 (Faulin Nur & Rahman, 2021). Oleh sebab itu, cara pencegahannya yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan Anda terinfeksi virus ini, yaitu terapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak, gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum, jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan, tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup, dan mencegah stress, hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek (Mudzakkir et al., 2021).

Dengan adanya hasil observasi di area tempat pelaksanaan PKM bahwa, masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan selama masa pandemic seperti tidak menggunakan masker saat melakukan aktivitas di luar rumah dan belum melakukan prosedur

cuci tangan yang benar sesuai dengan anjuran yang ditetapkan oleh WHO, sehingga perlunya kegiatan penyuluhan untuk membantu masyarakat dalam melakukan pencegahan penyebaran covid 19 dengan cara menjaga kebersihan diri.

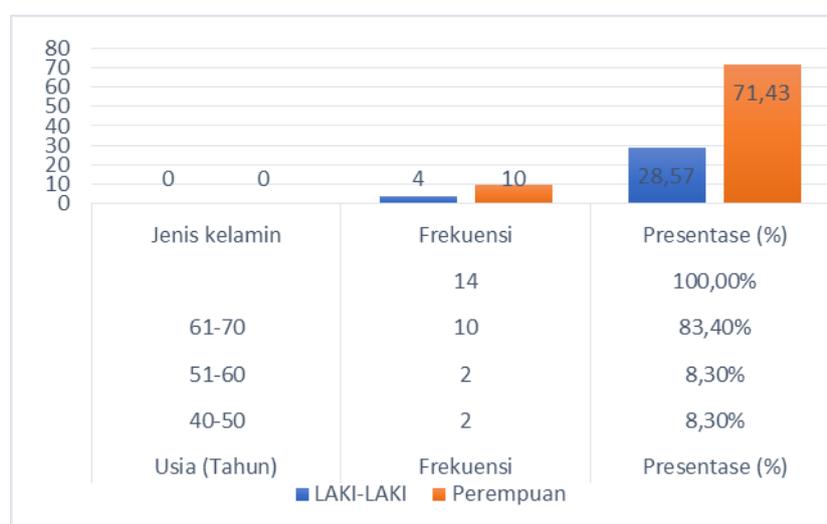
2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada warga soak permai yang tinggal di kecamatan sukarami Kota Palembang. Dalam kegiatan edukasi ini dengan memberikan materi tentang pencegahan penyebaran covid 19 dengan menerapkan hygiene yang sehat. Kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan masyarakat dalam ruangan terbuka dengan menerapkan *physical distancing*, kemudian dilanjutkan dengan memberikan pendampingan dengan melakukan penyuluhan kesehatan dan diakhiri dengan sesi tanya-jawab.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan kolaborasi para dosen dari program studi keperawatan, dosen teknologi laboratorium medis, dosen kebidanan, mahasiswa, dan pengurus RT serta segenap warga SOAK Permai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri sebanyak 14 orang. 4 orang (28,57 %) berjenis kelamin laki-laki dan 10 orang (71,43 %) berjenis kelamin perempuan. Peserta yang hadir dalam dengan rincian sebagai berikut usia 40-50 tahun berjumlah 2 orang (8,3%), usia 51-60 tahun berjumlah 2 orang (8,3%) dan usia 61-70 tahun berjumlah 10 orang (83,4%).



Gambar 1. Grafik Usia dan Jenis Kelamin Peserta

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM disajikan dalam tabel 1 tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan edukasi derajat kesehatan aman dari covid-19 dengan memberikan *Pre Test* kepada masyarakat SOAK-PERMAI

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat *Pre Test*

No	<i>Pre test</i>	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	4	28,58
2	Sedang	5	35,71
3	Rendah	5	35,71
Total		14	100

Sumber : Data Primer

Data hasil tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan edukasi dengan kategori tinggi berjumlah 4 orang dengan presentase 25,58 %, kategori sedang berjumlah 5 orang dengan presentase 35,71 %, kategori rendah 5 orang dengan presentase 35,71 %.

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM disajikan dalam tabel 2 tingkat pengetahuan masyarakat setelah dilakukan edukasi derajat kesehatan aman dari covid-19 dengan memberikan *Post Test* kepada masyarakat SOAK-PERMAI.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Masyarakat *Post Test*

No	<i>Post test</i>	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	6	42,85
2	Sedang	8	57,15
3	Rendah	0	0
Total		14	100

Sumber : Data Primer

Data hasil tingkat pengetahuan masyarakat setelah dilakukan edukasi dengan kategori tinggi berjumlah 6 orang dengan presentase 42,85%, kategori sedang berjumlah 8 orang dengan presentase 57,15 %, kategori rendah 0 orang dengan presentase 0 %.

Hasil pelaksanaan evaluasi kegiatan PKM dapat dilihat pada tabel 3 edukasi derajat kesehatan aman dari covid-19 yang dilakukannya pada masyarakat SOAK-PERMAI.

Tabel 3. Evaluasi kegiatan PKM

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat menarik	10	71,43
2	Menarik	4	28,57
3	Kurang menarik	0	0
Total		14	100

Sumber : Data Primer

Data hasil pelaksanaan evaluasi kegiatan PKM menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sangat menarik dengan jumlah 10 orang dengan persentasi 71,43 %, dan menarik berjumlah 4 orang dengan persentase 28,57 %.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan selama 2 hari dengan memberikan edukasi tentang pencegahan penyebaran covid 19 dengan menerapkan hygiene yang sehat sangat membantu masyarakat di Soak Permai dalam meningkatkan derajat kesehatan dan aman dari covid 19 dengan menerapkan prinsip 5 M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas fisik dengan terlihat dari hasil tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang pencegahan penyebaran covid 19 dengan menerapkan hygiene yang sehat (Mudzakkir *et al.*, 2021).

Pada kegiatan penyuluhan juga dilakukan dengan penekanan pada informasi-informasi tentang penerapan 5 M dan hygiene yang sehat dalam pencegahan covid 19 untuk terhindar dari penularan/transmisi virus corona- 19 yaitu pengetahuan tentang kesehatan dan pola hidup bersih

dan sehat (PHBS). Pemberian materi tentang lingkungan dan kesehatan serta pola hidup bersih dan sehat akan membantu masyarakat terhindar dari Covid-19 dan penyakit infeksius lainnya (Satria, 2020). Penyuluhan kesehatan juga akan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan diri agar tetap sehat. Lingkungan yang sehat sebagaimana dijelaskan dalam kegiatan penyuluhan akan menekan perkembangan agen penyakit seperti virus, bakteri dan parasit (Nurislamingsih, 2020). Lingkungan yang sehat akan sangat membantu masyarakat yang tinggal di dalamnya untuk merasa nyaman, tenang dan bahagia sehingga dapat menikmati hidup. Adapun tubuh yang sehat dapat diperoleh dengan mengkonsumsi makanan yang bersih dan sehat serta lengkap gizi (Farizi & Harmawan, 2020).

Tubuh yang sehat akan sangat sulit untuk diinfeksi oleh berbagai agen penyakit berbahaya seperti Covid-19 atau penyakit lainnya, karena tubuh yang sehat memiliki pertahanan (imunitas) yang kuat dan mudah melakukan penyembuhan sendiri (Farizi & Harmawan, 2020). Peserta yang hadir pada kegiatan ini cukup antusias mengikuti kegiatan. Mereka memperhatikan dan mencermati setiap penjelasan narasumber dengan baik. Hal ini tampak dari antusias mereka bertanya pada hal-hal yang mereka tidak mengerti dan tidak ada peserta yang bicara dengan peserta lainnya sehingga pelaksanaan kegiatannya berlangsung dengan fokus dan penuh semangat.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada warga Soak Permai Kecamatan Sukarami yang terdiri dari 14 warga. Sebelum dilakukan edukasi tentang pencegahan penyebaran covid 19 dengan melaksanakan pre test didapatkan 4 orang (28,58%) dengan nilai tertinggi dan setelah dilakukan edukasi tentang pencegahan penyebaran covid 19 dengan melaksanakan post test didapatkan 6 orang (42,85%) dengan nilai tertinggi.

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sangat menarik dengan jumlah 10 orang dengan persentasi 71,43 %, dan menarik berjumlah 4 orang dengan persentase 28,57 %. Edukasi dan pendampingan tentang pencegahan penyebaran covid 19 dengan menerapkan hygiene yang sehat sangat membantu masyarakat di Soak Permai dalam meningkatkan derajat kesehatan dan aman dari covid 19.

5. SARAN

Pada kegiatan, pengabdian selanjutnya, kegiatan jangan hanya pada kegiatan penyuluhan saja, tetapi bisa ditambahkan untuk kegiatan pemeriksaan laboratorium secara cepat dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian ini. (11 point, spasi 1)

DAFTAR PUSTAKA

- El Zowalaty, M. E., & Järhult, J. D. (2020). From SARS to COVID-19: A previously unknown SARS- related coronavirus (SARS-CoV-2) of pandemic potential infecting humans – Call for a One Health approach. *One Health*, 9(February), 100124. <https://doi.org/10.1016/j.onehlt.2020.100124>
- Farizi, S. Al, & Harmawan, B. N. (2020). Data Transparency and Information Sharing: Coronavirus Prevention Problems in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 35. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.35-50>
- Faulin Nur, F., & Rahman, V. N. (2021). Penyuluhan Program Vaksinasi COVID-19 Pada

- Masyarakat Desa Pakistaji. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 2021.
- Mudzakkir, M., Risnasari, N., Nugraha, M. F. E., & Mawadha, S. A. (2021). Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat Kab. Kediri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 56–65. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i1.85>
- Nurislaminingsih, R. (2020). Layanan Pengetahuan tentang COVID-19 di Lembaga Informasi. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.29240/tik.v4i1.1468>
- Satria, A. (2020). Kearifan Lokal dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 : Sebuah Kajian Literatur. *Sosietas Journal*, 10(1), 745–753.
- Siukan, L., & Albert Wingnang Leung, Chuanshan Xua. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information. *International Journal of Infectious Diseases*, January, 156–163.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>